

## ***Training on Submitting Articles Through the Open Journal System (OJS) for the Pekanbaru Young Literacy Community***

### **Pelatihan Submit Artikel Melalui Open Journal System (OJS) Bagi Komunitas Literasi Muda Pekanbaru**

Fitridawati Soehardi\*, Lusi Dwi Putri, & Winayati

*Program Studi Teknik Sipil Universitas Lancang Kuning, Yos Sudarso KM. 8, Umban Sari, Kec. Rumbai, Kota Pekanbaru, Riau 28266, Indonesia*

#### **Abstract**

The Ministry of Research, Technology and Higher Education of the Directorate General of Higher Education issued regulation no.44 of 2015 concerning national standards of higher education and a circular letter of the Ministry of Research, Technology and Higher Education of the Directorate General of Learning and Student Affairs no.B 323/B.B1/SE /2019 regarding the publication of scientific works for Undergraduate Programs, Masters Programs and Doctoral Programs. This explains that academic researchers are required to disseminate it by means of seminars, publications, patents or other means so that research results can be known by the general public. In general, the dissemination of scientific works is done online through the Open Journal System. However, with the increase in information technology so that scientific works produced are prone to plagiarism because of the ease of accessing information. The Young Literacy Community is a community consisting of young researchers or final year students who are conducting research and making scientific papers. Partners have a lack of knowledge about how to submit articles through the Open Journal System (OJS). Universities answer partner problems by providing knowledge about the Open Journal System (OJS). The method used is learning in class lectures, discussions and questions and answers as well as practice/simulation applications. The results obtained by participants were able to increase participants' knowledge of the stages of the process of submitting scientific articles through the Open Journal System (OJS) and tricks in overcoming problems when submitting so that participants are expected to be able to implement the knowledge gained in the implementation of publishing results. participant's research work.

#### **Abstrak**

Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi bagian Direktorat Jendral mengeluarkan peraturan no.44 Tahun 2015 tentang standar nasional pendidikan tinggi dan surat edaran Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi bagian Direktorat Jendral pembelajaran dan Kemahasiswaan no.B 323/B.B1/SE/2019 tentang publikasi Karya ilmiah Program Sarjana, Program Magister dan Program Doktor. Hal ini menjelaskan bahwa para peneliti akademisi diwajibkan untuk menyebarluaskan dengan cara diseminarkan, dipublikasikan, dipatenkan atau dengan cara lain sehingga hasil penelitian dapat diketahui oleh masyarakat umum. Pada umumnya penyebaran karya ilmiah dilakukan secara online melalui sistem Open Jurnal Sistem. Namun dengan meningkatnya teknologi informasi sehingga karya ilmiah yang dihasilkan rawan terjadinya *plagiarisme*. Karena kemudahan dalam mengakses informasi. Komunitas Literasi Muda merupakan sebuah komunitas yang beranggotakan para peneliti muda atau mahasiswa tingkat akhir yang sedang melakukan penelitian dan membuat karya ilmiah. Mitra memiliki kedala kurangnya pengetahuan tentang cara mensubmit artikel melalui sistem Open Journal System (OJS). Perguruan tinggi menjawab persoalan mitra dengan memberikan pengetahuan tentang sistem Open Journal System (OJS). Metode yang digunakan adalah pembelajaran di kelas ceramah, diskusi dan tanya jawab serta praktik/simulasi aplikasi. Hasil yang diperoleh peserta mampu meningkatkan pengetahuan peserta terhadap tahapan proses mensubmit artikel hasil karya ilmiah melalui Open Journal System (OJS) dan trik-trik dalam mengatasi permasalahan pada saat melakukan submit sehingga diharapkan para peserta dapat mengimplementasikan ilmu yang di dapat dalam pelaksanaan hal melakukan publikasi hasil karya ilmiah penelitian peserta .

*Keywords:* Training, Articles, OJS

\* Corresponding author:

E-mail address: fitridawati@unilak.ac.id (Fitridawati Soehardi)

## 1. Pendahuluan

Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi bagian Direktorat Jendral mengeluarkan peraturan No.44 Tahun 2015 tentang standar nasional pendidikan tinggi dan surat edaran Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi bagian Direktorat Jendral pembelajaran dan Kemahasiswaan no.B 323/B.B1/SE/2019 tentang publikasi Karya ilmiah Program Sarjana, Program Magister dan Program Doktor. Hal ini menjelaskan bahwa para peneliti akademisi diwajibkan untuk menyebarluaskan dengan cara diseminarkan, dipublikasikan, dipatenkan atau dengan cara lain sehingga hasil penelitian dapat diketahui oleh masyarakat umum. Pada umumnya penyebarluasan karya ilmiah (Faizuddin, 2017) dilakukan secara online melalui sistem Open Jurnal Sistem (Triyanto et al., 2020).

*Open Journal System (OJS)* adalah sistem manajemen jurnal dan penerbitan online yang telah dikembangkan oleh *Public Knowledge Project* melalui upaya yang didanai pemerintah federal untuk memperluas dan meningkatkan akses pada penelitian (Sari, 2019)(Yunus et al., 2018). *Open Journal System (OJS)* adalah platform pengelolaan jurnal ilmiah secara online. OJS adalah perangkat lunak open source yang tersedia bebas untuk jurnal di seluruh dunia, sebuah pilihan yang layak untuk pengelolaan jurnal, dengan akses terbuka dapat meningkatkan pembaca sebuah jurnal dan juga kontribusinya terhadap kepentingan publik dalam skala global.

Rendahnya kemampuan menulis mahasiswa dari opini dan argumentasi bahwa dalam urut keterampilan bahasa(Arta, 2019), menulis ditempatkan pada posisi terakhir karena dari argumentasi beberapa pakar penelitian menulis merupakan keterampilan berbahasa paling tinggi dan bahkan paling langka digunakan dalam komunikasi berbahasa dari para mahasiswa (Ansori, 2017; Astuti & Isharijadi, 2019; Kurniawati & Siwi, 2019).

*Plagiarisme* dalam Tugas Akhir saat sekarang ini menjadi sorotan tersendiri di kalangan akademisi (Yandra et al., 2018). Kelalaian seorang penulis dalam mencantumkan referensi menjadi alasan ditemukannya unsur plagiarism (Hartanto et al., 2019). Untuk meminimalisirnya maka diperlukan suatu sistem yang bisa melacak sebuah sumber secara otomatis.

Sungguh ironis jika sampai saat ini masih banyak tidak mengetahui yang terkadang masih salah dalam melakukan kutipan bahkan tindakan disengaja (Sahla et al., 2019). Sehingga Beberapa tindakan plagiat terjadi di sekitar kita (Hartanto et al., 2019). Tentu saja hal ini cukup menjadi perhatian kita semua, sehingga menjadi sangat penting bagi kita untuk mengantisipasi tindakan ini. Tindakan plagiat akan mencoreng dan memburamkan dunia pendidikan kita dan tidak berlebihan jika plagiarisme dikatakan sebagai kejahatan intelektual.

Di era globalisasi seperti sekarang ini sangat pesat perkembangan teknologi informasi dapat memudahkan para peneliti muda dalam menggunakan akses internet untuk penggerjaan Tugas Akhir para peneliti muda terbatas dalam mengakses referensi populer. Ketika beralih memilih akses jurnal via internet ataupun refensi di blogspot dan wikipedia yang mana sewaktu waktu dapat dihapus oleh admin untuk jurnal yang gratisan, atau diubah oleh penulis atau adminnya untuk blogspot atau wikipedia .

Pencegahan terhadap plagiiasi idealnya menjadi program yang terintegrasi dengan program-program lain yang lebih makro dan strategis dan melibatkan berbagai pihak di perguruan tinggi, jurusan, fakultas, perpustakaan dan lain-lain (faizatun 2017).

## 2. Metode

Metode pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat(Srihandayani et al., 2021) ini dilakukan dalam tiga tahap yaitu: (1) tahap perencanaan, (2) tahap pelaksanaan, (3) tahap evaluasi. Tahap perencanaan telah ditetapkan hal-hal sebagai berikut: tempat/lokasi kegiatan dipilih di Sekolah Tinggi Teknologi Pekanbaru (STTP). Tahap pelaksanaan pada kegiatan berupa pelatihan penggunaan sistem Open Journal Sytem (OJS). Terakhir untuk tahap evaluasi adalah dari quisioner yang telah diberikan sebelum dan setelah pelatihan beserta hasil pemahaman penggunaan sistem Open Journal Sytem (OJS).

Tahapan pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat adalah kegiatan belajar di kelas, dengan materi pembelajaran disajikan pada tabel 2.

## 3. Hasil dan diskusi

Kegiatan Pengabdian dalam bentuk Pelatihan Submit Artikel Melalui Open Journal Sytem (Ojs) Bagi Komunitas Literasi Muda Pekanbaru ini telah dilaksanakan pada hari Senin, 23 Mei 2022 dengan jumlah peserta 22 orang yang

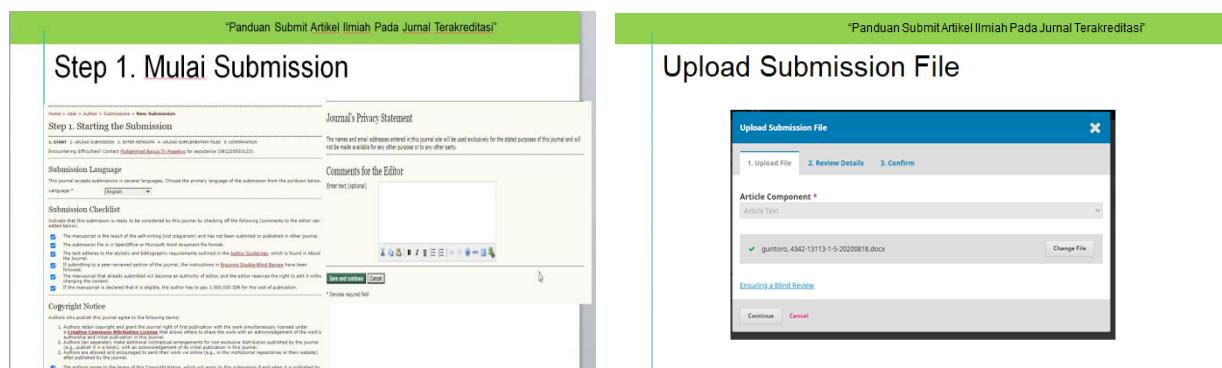
terdiri dari para peneliti dan mahasiswa yang tergabung dalam komunitas literasi muda pekanbaru. Kegiatan ini diisi dengan pemaparan materi pelatihan oleh Narasumber tentang Sistem Open Journal System (OJS), tahapan mensubmit Artikel dalam Sistem Open Journal System (OJS).

Para Peserta sangat antusias dalam mengikuti pelatihan tersebut karena mendapat banyak informasi tentang item-item dalam Sistem Open Journal System (OJS) dan trik-trik dalam mengatasi permasalahan mensubmit artikel dalam Sistem Open Journal System (OJS).

**Tabel 2.** Materi Pembelajaran

Kegiatan Belajar 1	Sistem Open Journal System (OJS)
Tujuan	Peserta memahami cara mensubmit artikel melalui penggunaan sistem Open Journal System (OJS).
Materi atau ringkasan belajar	Peserta akan diajak untuk mendikusikan beberapa hal yaitu : <ul style="list-style-type: none"> <li>• Format Penulisan Artikel</li> <li>• Pengenalan sistem Open Journal System (OJS)</li> </ul>
Perlengkapan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Laptop dan <i>Infocus</i></li> <li>• Papan tulis / <i>white board</i> dgn perlengkapannya</li> <li>• Spidol</li> </ul>
Kegiatan Belajar 2	Tahapan Submit
Tujuan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta memahami Tahapan Submit Artikel pada Open Journal System (OJS)</li> </ul>
Materi atau ringkasan belajar	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta akan diajak untuk mendikusikan beberapa hal tentang cara mengetahui Tahapan Submit Artikel pada Open Journal System (OJS)</li> </ul>
Perlengkapan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Laptop dan <i>Infocus</i></li> <li>• Papan tulis / <i>white board</i> dgn perlengkapannya</li> <li>• Spidol</li> </ul>
Kegiatan Belajar 3	Praktik Open Journal System (OJS) dan Anti-Plagiarism
Tujuan	Peserta mampu menggunakan Open Journal System (OJS)
Materi atau ringkasan belajar	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta akan diajak untuk mendikusikan beberapa hal dalam menggunakan Open Journal System (OJS) yaitu :           <ul style="list-style-type: none"> <li>• Praktik submit artikel Open Journal System (OJS)</li> </ul> </li> </ul>

Beberapa Materi yang disampaikan dalam pelatihan Submit Artikel Melalui Open Journal System (Ojs) Bagi Komunitas Literasi Muda Pekanbaru dapat dilihat pada gambar 1.



**Gambar 1.** Materi Sistem Open Journal System (OJS)

Proses Pelaksanaan Penyampaian materi pelatihan Submit Artikel Melalui Open Journal System (Ojs) Bagi Komunitas Literasi Muda Pekanbaru dapat dilihat pada gambar 2



**Gambar 2.** Proses pelaksanaan penyampaiaan materi

Proses Pelaksanaan praktek pelatihan Submit Artikel Melalui Open Journal System (Ojs) Bagi Komunitas Literasi Muda Pekanbaru dapat dilihat pada gambar 3.



**Gambar 3.** Proses pelaksanaan Praktek Submit Artikel Melalui Open Journal System (OJS)

#### 4. Kesimpulan

Kegiatan Pengabdian masyarakat dalam bentuk pelatihan Submit Artikel Melalui Open Journal System (OJS) Bagi Komunitas Literasi Muda Pekanbar yang diadakan bertujuan untuk memberikan bekal informasi tentang tahapan Submit Artikel Melalui Open Journal System (OJS). Hasil pelatihan ini mampu meningkatkan pengetahuan peserta terhadap tahapan proses mensubmit artikel hasil karya ilmiah melalui Open Journal System (OJS) dan trik-trik dalam mengatasi permasalahan pada saat melakukan submit sehingga diharapkan para peserta dapat mengimplementasikan ilmu yang di dapat dalam pelaksanaan hal melakukan publikasi hasil karya ilmiah penelitian peserta.

#### Acknowledgements

Ucapan terimakasih ditujukan kepada Komunitas Literasi muda pekanbaru, Sekolah Tinggi Teknologi Pekanbaru yang telah memberikan kesempatan untuk melakukan kegiatan pengabdian, dan terimakasih diucapkan kepada

pimpinan fakultas teknik Universitas lancang kuning dan pimpinan Unilak lembaga penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang telah memberikan bantuan finansial dalam melaksanakan kegiatan ini.

## References

- Ansori. (2017). Peningkatan Kemampuan Menulis Mahasiswa Melalui Model Workshop Dalam Perkuliahan Kepenulisan Pada Program Nonkependidikan Jurusan Pendidikan Bahasa. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 110(9), 1689–1699.
- Arta, K. S. (2019). Pelatihan Penulisan Artikel Untuk Publikasi Di Jurnal Ilmiah Untuk Meningkatkan Profesionalisme Bagi Guru-Guru Di Kecamatan Kubutambahan Kabupaten Buleleng. *Acarya Pustaka*, 5(2), 146–159. <https://doi.org/10.23887/ap.v5i2.17412>
- Astuti, E., & Isharijadi, I. (2019). Pengenalan Open Journal System (OJS) untuk Publikasi Ilmiah Mahasiswa. *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 4(4), 409–414. <https://doi.org/10.30653/002.201944.189>
- Faizuddin, H. (2017). Plagiarism dalam Karya atau Publikasi Ilmiah dan Langkah Strategis Pencegahannya. *Libria*, 9(1), 103–114.
- Hartanto, D., Rengga, W. D. P., Bahlawan, Z. A. S., Pradnya, I. N., Sammadikun, W., & Sutrisno, A. (2019). Pelatihan Aplikasi Turnitin Dan Mendeley Software Bagi Mahasiswa Unnes Dalam Rangka Peningkataan Kompetensi. *Amaliah: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1), 272–275. <https://doi.org/10.32696/ajpkm.v3i1.239>
- Kurniawati, T., & Siwi, M. K. (2019). Peningkatan Kompetensi Guru dalam Penulisan Artikel dan Publikasi pada Open Journal System (OJS). *Jurnal Ecogen*, 2(4), 596. <https://doi.org/10.24036/jmpe.v2i4.7836>
- Sahla, W. A., Mukhlisah, N., Julkawayit, & Irwansyah, R. (2019). IbM-Pelatihan Teknik Penulisan Parafrase. *Jurnal Impact: Implementation and Action*, 1(2), 162–168.
- Sari, D. B. K. (2019). Pengenalan Open Journal System Madika Pusat Pendidikan Dan Pelatihan. *MADIKA: Media Informasi Dan Komunikasi Diklat Kepustakawan*, 5(1), 95–106. <http://pkp.sfu.ca/?q=ojs>
- Srihandayani, S., Soehardi, F., Putri, L. D., & Winayati, W. (2021). Pelatihan Pengujian In-Situ Tanah bagi laboran Muda Mekanika Tanah. *Dinamisia : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(6), 1559–1565. <https://doi.org/10.31849/dinamisia.v5i6.8669>
- Triyanto, T., Marefanda, N., Maifizar, A., Nurkhali, N., Saputra, A., Yana, R. H., & Lestari, Y. S. (2020). Transfer Knowledge: Submit Artikel Pada Jurnal Online Berbasis OJS Untuk IPELMAS. *Jurnal Pengabdian Masyarakat: Darma Bakti Teuku Umar*, 2(1), 52–62.
- Yandra, A., Zamzami, & Febrandi, B. (2018). Pelatihan Penggunaan Aplikasi Pendekripsi Palgiat Untuk Dosen Universitas Lancang Kuning. *Dinamisia : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 283–286. <https://doi.org/10.31849/dinamisia.v2i2.1252>
- Yunus, A. M. S., Abadi, S., Bhuana, C., & Djalal, M. R. (2018). PKM Perguruan Tinggi di Dalam Pembuatan dan Manajemen Open Journal System (OJS). *Prosiding Seminar Hasil Pengabdian (SNP2M)*, 1, 197–199.